

# PENERAPAN ARSITEKTUR EKOLOGIS PADA REDESAIN REST AREA KLEDUNG DI TEMANGGUNG

Tri Nur Nurani<sup>[1]</sup> Widi Cahya Yudhanta<sup>[2]</sup>

<sup>[1],[2]</sup>Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta  
<sup>[1]</sup>ranigeer58@gmail.com <sup>[2]</sup>Widi.cahya@staff.uty.ac.id

## ABSTRAK

Temanggung merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang dapat mendukung upaya menciptakan sadar wisata dan pengamalan Sapta Pesona dalam pengembangan pariwisata. Kabupaten Temanggung memiliki banyak potensi obyek wisata baik wisata alam, budaya maupun wisata buatan. Meskipun sebagian besar obyek tersebut masih sebagai potensi, dalam arti belum dikembangkan secara optimal menjadi obyek wisata dengan kawasan yang memadai, namun keberadaannya sudah mampu menarik minat wisatawan domestik maupun mancanegara, maka meningkatnya jumlah wisatawan Kabupaten Temanggung memerlukan sarana tempat peristirahatan sementara bagi wisatawan, maka perlu redesain *Rest Area* untuk memberikan peranan lebih aktif seputar peristirahatan yang memiliki beberapa fasilitas dalam satu kawasan dan mampu memenuhi kebutuhan para pengemudi kendaraan bagi para wisatawan di *Rest Area* Kledung. Lokasi *Rest Area* terletak di kecamatan Kledung berada diperbatasan antara kabupaten Temanggung dengan kabupaten Wonosobo merupakan lokasi yang sangat strategis untuk *Rest Area*. Redesain *rest area* Kledung ini menggunakan pendekatan Arsitektur Ekologis di gunakan karena ramah lingkungan, dan sebuah usaha untuk mengurangi kerusakan lingkungan akibat pembangunan dan meningkatkan kenyamanan pada bangunan pendukung seperti penginapan atau yang lainnya dengan proses yang terjadi di alam.

**Kata Kunci:** Ekologi, Redesain, Rest Area, Temanggung

## ABSTRACT

Temanggung is one of the districts in Central Java Province that can support efforts to create tourism awareness and practice Sapta Pesona in tourism development. Temanggung Regency has many potential tourism objects, both natural, cultural and artificial tourism. Although most of these objects are still potential, in the sense that they have not been optimally developed into tourist objects with sufficient areas, their existence has been able to attract domestic and foreign tourists. With the increasing number of tourists, Temanggung Regency needs temporary resting facilities for tourists, it is necessary to redesign the Rest Area to provide a more active role around the resort which has several facilities in one area and is able to meet the needs of vehicle drivers for tourists in the Kledung Rest Area. The location of the Rest Area is located in Kledung sub-district on the border between Temanggung district and Wonosobo district, which is a very strategic location for the Rest Area. The redesign of the Kledung rest area uses an Ecological Architecture approach because it is environmentally friendly, and an effort to reduce environmental damage due to development and increase comfort in supporting buildings such as lodging or others with processes that occur in nature.

**Keywords:** Ecology, Redesign, Rest Area, Temanggung

## **REFERENSI**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung. (2017). Kabupaten Temanggung.

Frick,Heinz. (1998). Arsitektur dan Lingkungan.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (2013- 2018). Kabupaten Temanggung Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung, Rencana Tata Ruang dan Wilayah, tahun (2011-2031). Kabupaten Temanggung.